

PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN MELALUI PELATIHAN OLAHAN IKAN DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA PEKAN SIALANG BUAH KEC.MENGGKUDU SERDANG BEDAGAI

Anggia Sari Lubis, SE, M.Si, Debby Chyntia Ovami, S.Pd,M.Si

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II No. 93 Kampus A Medan

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai pemberdayaan istri nelayan melalui pelatihan olahan ikan dalam rangka penguatan ekonomi kerakyatan dan peningkatan pendapatan pada masyarakat yang ada di Desa Pekan Sialang Buah Kecamatan Mengkudu kabupaten Deli Serdang dengan memberikan wawasan pentingnya menjaga lingkungan di sekitar. Sasaran pengabdian adalah masyarakat di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Serdang Bedagai. Permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek motivasi diri, aspek produksi dan manajemen. Dalam kegiatan ini akan melibatkan 30 istri nelayan yang tidak mempunyai pekerjaan/menganggur. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pelatihan yang menerapkan konsep pendekatan orang dewasa. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat dengan adanya respon yang positif dari masyarakat dilihat dari motivasi dari peserta dalam hal ini para istri nelayan untuk mengungkapkan kreativitas yang ada pada diri masing-masing peserta untuk berkontribusi atas peningkatan pendapatan keluarga.

Kata kunci : Olahan ikan, Penguatan Ekonomi Kerakyatan dan Pendapatan Nelayan

ABSTRACT

Community Service aims to provide insight into the knowledge of empowering fishermen's wives through training in processed fish in order to strengthen the people's economy and increase income in the community in the Kecamatan Pekan Sialang Buah District Mengkudu Deli Serdang district by providing insight into the importance of protecting the surrounding environment. The target of service is the community in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Serdang Bedagai District. The main problems that will be sought for solutions through this activity include three aspects, namely aspects of self-motivation, aspects of production and management. In this activity will involve 30 fishermen wives who do not have a job / unemployed. This activity will be carried out with training methods that apply the concept of an adult approach. Results The training activities showed a very good response from the community with a positive response from the community as seen from the motivation of the participants in this case the wives of fishermen to express the creativity in each participant to contribute to the increase in family income.

Keywords: Processed fish, Strengthening People's Economy and Fishermen's Income.

1. PENDAHULUAN

Desa Pekan Sialang Buah Kec.Mengkudu Serdang Bedagai berjarak 60 Km dari Kota Medan atau 8 Km dari Sei Rampah (ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencarian dari penduduk Desa ini pada umumnya adalah Petani , dengan hasil pertanian yang sudah sangat memuaskan. Selain sebagai petani, penduduk di desa ini juga sebagian besar adalah menjadi

nelayan, mengingat desa ini berada di dekat laut dan pantai.

Para nelayan di desa ini tentunya tidak memiliki pendapatan yang pasti setiap harinya mengingat profesi sebagai nelayan sangat bergantung pada keramahan alam dan unsur keberuntungan. Selain itu faktor penting lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah harga bahan bakar minyak (BBM). Dengan adanya kenaikan harga BBM akhir-

akhir ini akan memberatkan para nelayan, sehingga sebagian dari mereka tidak melaut. Karena hasil yang diperoleh (jumlah tangkapan ikan) tidak sesuai dengan biaya (jumlah harga solar) yang dikeluarkan. Hasil tangkapan tersebut dijual dalam keadaan segar/langsung dari laut dengan harga yang sering tidak menentu/fluktuasi harga.

Selain itu, ketika nelayan tidak melaut maka mereka tidak mendapatkan penghasilan, sementara kebutuhan keluarga terus berjalan. Dalam kondisi seperti ini peran seorang wanita (istri) sangat diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, dan diperlukan alternatif-alternatif untuk mengatasi kesulitan ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Wanita secara umum memiliki multi peran yang menghendaki adanya keselarasan dalam melaksanakan tugasnya. Di negara yang sedang berkembang peran wanita biasanya berkaitan dengan mengasuh dan membesarkan anak serta memelihara kesehatan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Peran selanjutnya berkaitan dengan kegiatan di luar rumah bagi wanita dan pria untuk tujuan mendapat penghasilan (uang). Wanita juga harus mampu menangani masalah sosial dan ekonomi terutama dari sisi peningkatan pendapatan keluarga. Fungsi atau peranan wanita ini perlu diperhatikan dengan berbagai perhatian, pembinaan dan pengembangan.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan kepada istri nelayan tentang pengolahan ikan menjadi pangan kemasan yang awet, bergizi dan tahan lama serta mempunyai nilai jual tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan

keluarga di Desa Pekan Sialang Buah Kecamatan Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Konsep dasarnya adalah memanfaatkan ikan-ikan yang tidak laku terjual untuk dibuat panganan awet dengan nilai jual tinggi yang akan menjadi ciri khas Desa Pekan Sialang Buah untuk dapat dijual kepada wisatawan yang datang, ataupun dipasarkan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai. Produk yang akan dihasilkan adalah abon ikan. Dengan demikian selain memberikan keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, juga sekaligus memberikan keuntungan secara ekonomi, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan atau program ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek motivasi diri, aspek produksi dan manajemen. Permasalahan terkait aspek produksi meliputi: Masyarakat atau dalam hal ini para istri nelayan belum memiliki motivasi diri untuk mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri untuk dapat membantu dalam menunjang perekonomian keluarga. Untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga, tentunya para istri nelayan harus diberikan motivasi untuk berkembang, menumbuhkan kreativitas dalam diri, dan memotivasi mereka untuk selalu semangat dan yakin bahwa mereka mampu untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi, Masyarakat belum memiliki pengetahuan mengenai jenis ikan yang dapat diubah menjadi panganan olahan, Masyarakat tidak memiliki peralatan yang memadai untuk menunjang proses produksi yang efektif dan efisien akibat

minimnya modal yang dimiliki, Masyarakat belum terampil dalam berkreasi dan berinovasi untuk membuat produk makanan olahan ikan yang berkualitas, awet, bergizi dan higienis, bercita rasa tinggi, dan bernilai jual tinggi dan Masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang pemilihan jenis strategi pemasaran yang tepat dan penyusunan laopran keuangan sederhana.

Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dapat membantu meningkatkan keterampilan istri nelayan di Desa Pekan Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengolah ikan menjadi panganan yang awet, bergizi dan mempunyai nilai jual tinggi. Dengan demikian selain memberikan keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, juga sekaligus memberikan keuntungan secara ekonomi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di balai Desa Pekan Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam kegiatan ini akan melibatkan 30 istri nelayan yang tidak mempunyai pekerjaan/menganggur. Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti pelatihan serta memiliki motivasi dalam berwirausaha untuk memasarkan panganan kemasan nantinya.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pelatihan yang menerapkan konsep pendekatan orang dewasa. Pelatihan yang dikembangkan telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan orang dewasa serta disesuaikan dengan

kondisi, potensi dan karakteristik para istri nelayan yang akan menjadi sasaran. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghimpun peserta pelatihan (istri nelayan), yang menjadi sasaran kegiatan.
- b) Merancang materi ceramah singkat untuk memotivasi para istri nelayan, serta ceramah singkat untuk pemahaman jenis-jenis ikan dan pemanfaatan peralatan dan perlengkapan sederhana.
- c) Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan, meliputi: mengolah ikan menjadi produk pangankemasan yaitu abon ikan, cara mengemas produk pangan kemasan, serta teknik pemasaran pangan kemasan. Modul dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, serta menarik.
- d) Melakukan pelatihan yang dipusatkan di balai Desa Pekan Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.
- c) Demonstrasi dan latihan, digunakan untuk memperlihatkan

langkah kerja setiap materi yang diberikan.

- d) Peserta melakukan praktek sendiri cara mengolah dan mengemas produk hasil olahan ikan, dengan dipandu dan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.

3. HASIL

Sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan maka kegiatan Pengabdian sejauh ini sudah mencapai 100%, dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul, pengadaan alat dan bahan, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan, kegiatan inti yakni pemberdayaan istri-istri nelayan dalam hal pembuatan abon diikuti secara antusias oleh ibu-ibu nelayan yang ada di lokasi pengabdian hal ini dibuktikan dengan diedarkan undangan yang berjumlah 25 buah dan ternyata yang menghadiri undangan tersebut lebih dari jumlah undangan yang diedarkan. Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian yakni pembuatan abon ternyata 3 orang diantara ibu-ibu yang datang itu sudah pernah mengikuti pelatihan serupa sehingga hal ini memudahkan kami dalam pelaksanaan pembuatan abon. Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

A. Menghasilkan Produk Olahan Ikan Segar yaitu Abon Ikan.

Produk yang sudah dihasilkan abon ikan dimana Pelatihan ini dibimbing oleh ketua dan anggota dalam pengabdian masyarakat ini. Dimulai dari pemaparan bahan baku yang digunakan, proses pembuatan, serta

tips dan trik agar hasil olahan memiliki hasil yang terbaik dari segi rasa, kualitas serta bergizi dan tahan lama.

B. Pendampingan usaha

Pendampingan pengolahan ikan segar menjadi olahan abon ikan dilakukan di Balai Desa Pekan Sialang Buah Kabupaten Serdang Bedagai. Bahkan juga dilakukan komunikasi melalui telepon, sehingga permasalahan usaha produk abon ikan dapat berjalan lancar. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sampai tuntas sehingga bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya para istri nelayan di Desa Pekan Sialang Buah. Komunikasi antara tim pelaksana dengan peserta pengabdian masyarakat ini juga dapat dilakukan melalui media telepon genggam jika para peserta merasa perlu adanya bimbingan lebih lanjut mengenai produk abon ikan ini.

C. Timbulnya Motivasi dan Meningkatnya Keterampilan

Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini, sudah mulai terlihat adanya motivasi dari peserta dalam hal ini para istri nelayan untuk mengungkapkan kreativitas yang ada pada diri masing-masing peserta untuk berkontribusi atas peningkatan pendapatan keluarga. Salah satunya adalah keterampilan memasak yang tentunya sudah dimiliki para ibu-ibu pada umumnya. Dan dengan kegiatan ini para peserta memiliki pengetahuan bahwa ikan segar hasil tangkapan para suami bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi apabila diolah dengan baik dan kreatif .

D. Pemahaman Strategi Pemasaran dan Laporan Keuangan Sederhana

Para peserta kegiatan memiliki pemahaman mengenai strategi pemasaran hasil produk secara sederhana, pengelolaan usaha kecil, pengembangan pangsa pasar dan strategi untuk meningkatkan pendapatan juga menjadi prioritas. Materi ini diharapkan dapat menciptakan efektivitas kinerja untuk mencapai keuntungan kompetitif dengan biaya lebih rendah dan pelayanan. Peserta juga diberikan materi untuk menyusun laporan keuangan sederhana serta pemahaman untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha agar pencapaian keuntungan lebih optimal.

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan pelatihan dalam pemanfaatan ikan segar hasil tangkapan nelayan. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah para istri nelayan memiliki motivasi untuk berkreasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan mengolah ikan segar hasil tangkapan para suami menjadi olahan abon ikan yang memiliki nilai jual, enak, awet dan bergizi.

Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan para istri nelayan dalam merancang desain kemasan abon ikan agar menarik bagi konsumen, serta menjalankan sistem pemasaran secara online untuk memperluas area pemasaran dengan memanfaatkan media sosial.

Rencana selanjutnya adalah menjalin pola kemitraan antara para istri pembuat abon ikan dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Serdang Bedagai untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, menumbuh kembangkan industri kecil dan menengah di Desa Pekan. Dengan demikian diharapkan

produk-produk yang dihasilkan para istri nelayan ini bisa diikutsertakan dalam kegiatan pameran industri kecil yang diadakan pada event-event tertentu di Serdang Bedagai.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini pembuatan Abon Ikan, masyarakat dalam hal ini ibu-ibu nelayan mendapatkan pengalaman dan seluruh kegiatan berhasil dengan baik tanpa ada hambatan. Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan keterampilan seperti yang dalam program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inisiatif ibu-ibu nelayan untuk lebih terampil dengan tujuan membantu menopang ekonomi mereka.

REFERENSI

- A, Yuyun, (2010). *38 Inspirasi Usaha Makanan Minuman Untuk Home Industry*. Tangerang : PT. Agro Media Pustaka
- Anonymous, (1998). *Laporan kegiatan penelitian: diversifikasi hasil olahan ikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di kordia Semarang (studi kasus pada home industri ikan asap dan ikan pindang)*. Semarang: Penerbit IKIP Semarang
- El-Bantanie, Muhammad Syafei. (2003). *Berani Hidup Sukses*. Jakarta: Penerbit Republika
- Masyhuri (2005). *Menyisir Pantai Utara Usaha Perekonomian Nelayan di Jawa Dan Madura*. Jakarta : Yayasan Pustaka Nusantara

- Novia, Astri dan Natar Adri. *80 Bisnis Sampingan Modal < 5Juta*. Jakarta : Penebar Plus
- Suprpti, Lies, (2009). *Produk-Produk Olahan Ikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Yuliasuti, Elisabeth. (2014). *Olahan Ikan Layak Jual*. Jakarta: Penerbit Demedia
- Zimmerer dan Scarborough. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat